



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

SIARAN PERS

Nomor : 03/SP-HM.05/II/2014

## **Ratusan Gubuk dan Bangunan Liar di Kolong Tol, Dibongkar**

Ratusan gubuk dan bangunan semi permanen di bawah kolong Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc, Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan dibongkar oleh 250 personel gabungan dari Kepolisian dan Satpol PP Jakarta Utara pada Kamis (27/2) dan besok Jumat (27/2).

Hunian liar itu dibongkar karena melanggar Perda No. 8 Tahun 2007 serta membahayakan konstruksi jalan layan tol. Wakil Walikota Jakarta Utara, Tri Kurniadi mengatakan “pembongkaran ini harus dilakukan, karena dua tahun terakhir ini jumlah hunian di kolong tol semakin menjamur. Kita tidak ingin kejadian kebakaran kolong tol Jembatan Tiga tahun 2007 terulang kembali. Karena dampaknya sangat luar biasa” jelasnya saat inspeksi pembongkaran bersama Humas CMNP, Sholahuddin dan Kapolsek Penjaringan, Suyudi.

Sosialisasi rencana pemongkaran sendiri sudah dilakukan sejak pertengahan Januari. “Dua hari lalu kami sudah sampaikan surat himbauan pembongkaran, karenanya sudah banyak dari penghuni kolong tol yang mengemasi barang miliknya dan meninggalkan lokasi kolong tol dengan sukarela” Ujar Camat penjaringan, Rusdiyanto.

Pada tahun 2008 pihak CMNP, Jasa Marga, kementerian PU, Pemprov DKI Jakarta pernah berhasil melakukan pembersihan kolong tol. Upaya tersebut selanjutnya dituangkan dalam MoU Nomor 15 Tahun 2008 tentang Penataan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengamanan Ruang Milik Jalan Tol. Sayangnya Mou tersebut tidak cukup serius ditindaklanjuti, sehingga kolong tol kembali penuh sesak dipenuhi hunian liar, bahkan konon disewakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab. Saatnya para institusi terkait konsen dan serius penangan kolong tol, tidak hangat-hangat tahi ayam, ujar Rosdan, warga Pejagalan.

Jakarta, 27 Februari 2014

Sekretaris Perusahaan